

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat belajar mempunyai peranan yang sangat penting, apabila siswa memiliki minat belajar maka hasil yang diperoleh cenderung lebih baik. Sebaliknya, bila seorang siswa tidak memiliki minat belajar terhadap objek yang dipelajari maka sulit memperoleh hasil yang baik. Sebagaimana (Usman Efendi dan Juhaya S Praja, 1993) menyatakan bahwa “belajar dengan minat akan lebih baik daripada belajar tanpa minat.”

Salah satu faktor yang menimbulkan kurangnya minat belajar siswa diakibatkan karena siswa itu sendiri masih bergantung pada orang lain atau orang tua, sehingga membuat siswa itu malas belajar. Selain malas belajar siswa tidak ada dorongan dari orang tua di rumah untuk belajar. Faktor lain yang sangat berpengaruh adalah penggunaan metode atau pendekatan yang digunakan oleh guru belum sesuai sehingga belum sepenuhnya dapat memahami mata pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Minat belajar siswa bisa dibangkitkan dengan penggunaan-penggunaan media disetiap pembelajaran karena dengan adanya media daya tarik anak-anak untuk belajar itu lebih semangat lagi, dan hasil belajarnya cenderung meningkat. Minat tumbuh karena adanya perhatian terhadap suatu obyek dimana perhatian lebih lanjut

menumbuhkan kemauan untuk mengetahui, mempelajari serta membuktikan. Minat juga merupakan kesadaran seseorang bahwasannya satu objek, suatu situasi atau soal yang terkait dengan dirinya sendiri. (Darmadi, 2017).

Djamarah (2008: 191) mengatakan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Rusmiati (2017:23) mengartikan minat sebagai karakteristik kemampuan untuk memusatkan perhatian dengan penuh kemauan pada suatu keadaan yang tergantung bakat dan lingkungan. Dalam kata lain bahwa minat merupakan karakteristik seseorang berupa kekuatan khusus yang terdapat didalam diri seseorang yang kecenderungannya atau keinginannya sangat tinggi atau sangat suka terhadap sesuatu.

Terkait dengan belajar maka tentu dapat dimaknai, bahwa minat belajar merupakan adanya karakteristik seseorang berupa kekuatan khusus yang terdapat di dalam diri seseorang, yang kecenderungannya atau keinginannya sangat tinggi atau sangat suka terhadap belajar. Fadilah (2016;116) minat belajar merupakan suatu kesukaan, kegiatan atau aktivitas akan mendukung kelancaran kegiatan belajar. Febriyanti dan Seruni (2014;249) menjelaskan bahwa minat belajar adalah keinginan siswa untuk belajar sehingga pada waktu siswa diberi pelajaran ia akan memperhatikan dan aktif berusaha untuk mengetahui dan mengerti pelajaran tersebut. Sementara Sirait (2016;38) menjelaskan bahwa minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka,

ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui antusias, partisipasi dan keaktifan dalam belajar. Berdasarkan pendapat para ahli di terkait minat belajar dapat di simpulkan bahwa minat belajar adalah karakteristik kemampuan seseorang, berupa kekuatan khusus yang terdapat didalam diri seseorang yang kecenderungannya atau keinginannya sangat tinggi atau sangat suka terhadap belajar, yang termanifestasi dalam bentuk kesukaan, pemusatan perhatian, dan keaktifan pada kegiatan belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMP Negeri 22 Kota Jambi hasil observasi menyatakan sebagian siswa memiliki minat belajar yang rendah, terlihat saat proses mengajar di kelas, kesulitan berkonsentrasi, berbicara dengan teman saat guru menjelaskan materi, kurang aktif mengikuti pembelajaran di kelas, seperti takut untuk bertanya, diam saat guru menjelaskan materi.

Dalam konteks Bimbingan dan Konseling Standar Kompetensi ini dikenal dengan istilah Standar Kompetensi Kemandirian (SKK), yang di dalamnya mencakup sepuluh aspek perkembangan individu (SD dan SLTP) salah satunya adalah aspek pengembangan diri yang dimana tujuan dari aspek ini yaitu untuk mengenal kemampuan dan keinginan diri siswa. Yang dimana hal ini sejalan dengan hasil belajar siswa terhadap minat yang di milikinya, jika seseorang mempunyai minat belajar serta keinginan yang tinggi maka akan dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik sehingga menghasilkan hasil yang terbaik

juga dalam proses belajarnya. Begitu juga sebaliknya jika seorang siswa tidak memiliki minat atau keinginan dalam belajar yang rendah maka hasil yang di peroleh dalam hasil belajar pun rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling di SMP 22 Negeri Kota Jambi pada tanggal 10 Desember 2023 mengatakan bahwa pemahaman siswa terhadap kelebihan dan kekurangan yang ada dalam diri masih rendah. Ketidak mampuan siswa dalam memahami pelajaran sehingga kurang nya minat belajar siswa. Rendahnya minat belajar siswa dilihat saat proses pembelajaran di kelas, memiliki konsentrasi rendah di lihat dari tidak fokus saat pembelajaran, dan terdapat siswa yang sedikit berpartisipasi saat proses pembelajaran.

Guru BK juga mengatakan, ada pula yang enggan atau takut bertanya kepada guru tentang materi yang sedang di jelaskan. Begitu pula dengan siswa yang sering keluar kelas dengan meminta izin pada saat guru mengajar. Beberapa siswa melamun saat pelajaran berlangsung. Disamping itu siswa pun mengaku memiliki minat belajar yang kurang dikarenakan berbagai macam alasan, ada yang memang kurang perhatian dari keluarga, ada yang terbawa dampak buruk dari lingkungan masyarakat, sehingga siswa jadi kurang minat belajar dan kesulitan berkonsentrasi saat pelajaran berlangsung. Peserta didik yang mempunyai minat belajar rendah tidak fokus dengan mata Pelajaran, peserta didik tidak mengerjakan tugas, tidak melengkapi catatan Pelajaran yang di berikan oleh pendidik.

Selaras dengan fenomena di atas beberapa studi minat belajar siswa telah dilakukan beberapa peneliti diantaranya, Rina Dwi Muliani dan Arusman (2022) penelitian dengan subjek siswa SMP menunjukkan bahwa minat yang dimiliki seseorang akan menimbulkan rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada keterpaksaan.

Selanjutnya Rodianus, Donny Hermanto dan Wendy Rizky Yando (2024) penelitian dengan subjek siswa SMP temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang diterapkan dalam pembelajaran bertujuan untuk membawa ke arah yang lebih baik dan dapat membawa perubahan baik bagi siswa maupun bagi guru yang mengajar.

Meski kesenjangan terjadi sebagaimana diceritakan di atas guru BK telah, berusaha memberikan layanan yang berfokus pada dorongan kepada siswa yang memiliki minat belajar rendah namun hingga kini upaya tersebut masih belum optimal.

Beberapa peneliti menaruh minat terkait minat belajar siswa sebagaimana yang diceritakan sebelumnya namun belum ada yang menganalisis secara khusus faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa berdasarkan teori Slameto (2010) yang terdiri dari faktor internal berupa jasmaniah dan psikologi serta faktor eksternal berupa keluarga, sekolah, dan masyarakat, disamping itu sebagian besar desain penelitiannya yaitu pengaruh dan hubungan sementara belum ada yang

mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka peneliti tertarik meneliti lebih jauh tentang faktor yang memengaruhi minat belajar siswa dengan mengangkat judul **“Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Di tinjau dari Faktor Internal dan Faktor Eksternal Siswa SMP Negeri 22 Kota Jambi”**.

B. Batasan Masalah

Agar fokus penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada (Slameto, 2010) yaitu internal berupa jasmaniah dan psikologi serta faktor eksternal berupa keluarga, sekolah dan masyarakat.
2. Subjek peneliti yaitu siswa kelas VII di SMP Negeri 22 Kota Jambi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan Batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Seberapa besar tingkat faktor jasmaniah terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 22 Kota Jambi?
2. Seberapa besar tingkat faktor psikologi terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 22 Kota Jambi?

3. Seberapa besar tingkat faktor lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 22 Kota Jambi?
4. Seberapa besar tingkat faktor lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 22 Kota Jambi?
5. Seberapa besar tingkat faktor lingkungan masyarakat terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 22 Kota Jambi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat faktor jasmaniah terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 22 Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat faktor psikologi terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 22 Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat faktor lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 22 Kota Jambi.
4. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat faktor lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 22 Kota Jambi.
5. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat faktor lingkungan masyarakat terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 22 Kota Jambi.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di kemukakan di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di SMP N 22 Kota Jambi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Guru BK, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dalam mengupayakan bantuan layanan yang diberikan kepada siswa, terutama kepada siswa yang memiliki minat belajar rendah.
- b. Bagi orang tua, penelitian ini menjadi referensi bagi orang tua untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar anak.
- c. Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan dapat dijadikan acuan sebagai pengembangan penelitian selanjutnya.

F. Anggapan Dasar

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas maka penelitian ini didasari oleh asumsi berikut :

1. Minat belajar merupakan hal yang sangat penting baik itu untuk siswa maupun untuk semua orang. Dengan adanya minat dari dalam diri, seseorang akan mempunyai semangat di dalam dirinya atau dorongan dari dalam dirinya untuk mencapai suatu hal yang diinginkannya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar terbagi menjadi dua, yaitu:
 - a. Faktor Internal
 - Jasmaniah
 - Psikologi
 - b. Faktor Eksternal
 - Keluarga
 - Sekolah
 - Masyarakat

G. Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini, definisi operasional digunakan untuk menjelaskan secara rinci bagaimana setiap variabel yang diteliti akan diukur dan diamati dalam konteks tertentu. Definisi operasional penting untuk memastikan bahwa setiap variabel dapat diidentifikasi dan diukur konsistensinya, sehingga memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang valid dan dapat diandalkan. Penelitian ini fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 22 Kota Jambi, dengan membedakan antara faktor-faktor internal dan eksternal.

Berikut adalah definisi operasional untuk masing-masing variabel yang diteliti:

1. Minat Belajar menurut Slameto (2010), minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas tanpa ada yang menyuruh.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar diantaranya, Faktor internal yang meliputi jasmaniah dan psikologi serta faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

H. Kerangka Konseptual

